

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba dan ukuran perusahaan terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010–2012. Penelitian dilakukan selama 3 tahun dengan menghasilkan sampel sebanyak 81 perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis antara manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas, bahwa terdapat pengaruh antara manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas. Namun, arah yang ditunjukkan berpengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas. Hal ini disebabkan karena investor belum mengantisipasi dengan benar informasi yang terkait dengan akrual modal kerja sebagai proksi manajemen laba padahal *cost of equity capital* merupakan tarif diskonto yang digunakan oleh investor untuk menilaitunaikan arus kas dimasa yang akan datang
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis antara ukuran perusahaan terhadap biaya modal ekuitas, bahwa terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap biaya modal ekuitas. Namun, arah yang ditunjukkan berpengaruh

negatif terhadap biaya modal ekuitas. Jadi semakin besar ukuran perusahaan akan menurunkan biaya modal ekuitasnya.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menghasilkan beberapa implikasi yang diharapkan menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya berikut beberapa implikasi dari penelitian ini :

1. Manajemen laba berpengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas, dapat diartikan jika manajemen laba meningkat maka biaya modal ekuitas menurun. Kondisi ini dikarenakan investor kurang mengantisipasi adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan sehingga mengakibatkan pengembalian atas inventaris yang ditanam oleh investor juga semakin rendah sehingga investor akan mengalami kerugian atas investasi yang dilakukan diperusahaan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas, dapat diartikan jika semakin besar ukuran perusahaan maka biaya modal ekuitas semakin rendah. Kondisi ini dikarenakan tidak semua perusahaan besar meningkatkan biaya modal ekuitas. Bahkan sebaliknya, perusahaan kecil akan meningkatkan biaya besar yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menyediakan informasi bagi publik sehingga berdampak pada meningkatnya biaya modal ekuitas.

5.3 Saran

Berdasarkan implikasi diatas ada beberapa saran yang diperlukan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Beberapa saran yang dimaksud sebagai berikut:

- a. Sebaiknya untuk penelitian berikutnya dilakukan periode penelitian yang lebih panjang.
- b. Menambah variabel lain agar dapat menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu biaya modal ekuitas. Variabel-variabel tersebut dapat berupa asimetri informasi, beta saham, pengungkapan sukarela, karakteristik perusahaan, kualitas audit, dll.
- c. Penelitian berikutnya dapat melakukan pengambilan sampel bukan hanya dari perusahaan manufaktur tetapi juga industri lainnya seperti LQ45, *real estate*, perbankan maupun telekomunikasi.
- d. Bagi Investor, sebelum melakukan investasi di suatu perusahaan, investor harus teliti dalam melihat informasi aktual yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan terkait dengan praktik manajemen laba guna mengurangi kerugian yang akan ditanggung investor.
- e. Bagi Perusahaan Go Publik berkewajiban mempublikasikan laporan keuangan secara berkala guna memberikan informasi yang diperlukan bagi pemakai laporan keuangan, laporan keuangan yang dipublikasikan diharapkan tetap berjalan dalam batas-batas standar akuntansi yang berlaku umum dan jangan sampai melakukan tindakan manajemen laba yang mengarah pada *fraudental*

financial reporting yang dapat mengurangi tingkat kepercayaan para pemakai laporan keuangan.